



IDN/ANTARA

SOSIALISASI LARANGAN MASUK HEWAN KURBAN JELANG IDUL ADHA

Pekerja memasang spanduk yang berisi larangan masuk hewan kurban dari luar daerah untuk dijual di Lapak di Cipondoh, Tangerang, Banten, Jumat (24/6). Pemerintah Kota Tangerang berdasarkan instruksi Pemerintah Provinsi Banten mulai Senin (27/6) melarang masuknya hewan kurban ke wilayah itu untuk mencegah penyebaran wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) jelang Idul Adha 1443 H.

PERUMDAM KAB. TANGERANG KEMBALI PRODUKSI AIR BERSIH

Sungai Cisadane Tangerang Mengeruh, Warga tak Bisa Dapat Air Bersih

Tingkat kekeruhan Sungai Cisadane diketahui meningkat sejak Kamis (23/6). Media Relation PDAM Aetra, Bayu Suryantomo menduga, mereka yang tak tersalurkan air bersih merupakan pelanggan yang berada jauh dari instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) milik PDAM Aetra.

TANGERANG (IM)

- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Aetra menduga bahwa sebagian pelanggannya tidak mendapatkan air bersih akibat tingkat kekeruhan Sungai Cisadane, Kota Tangerang, meningkat. Tingkat kekeruhan Sungai Cisadane diketahui meningkat sejak Kamis (23/6). Media Relation PDAM Aetra, Bayu Suryantomo menduga, mereka yang tak tersalurkan air bersih merupakan pelanggan yang berada jauh dari instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) milik PDAM Aetra.

“Untuk pelanggan terjauh, ada kemungkinan bisa sampai mati (tak mendapat air bersih),” kata Bayu kepada awak media, Jumat (24/6). Dia menyatakan, bahan baku air bersih yang diolah oleh PDAM Aetra hanya berasal dari Sungai Cisadane. Dengan demikian, PDAM tak memiliki sumber daya air lain untuk diolah sebagai air bersih.

“Tidak ada sumber lain, kalau kita (mengambil bahan baku) dari Sungai Cisadane saja,” kata Bayu. Namun, kekeruhan di Sungai Cisadane biasanya tak akan berlangsung dengan lama. Menurut Bayu, peristiwa ini hanya akan ber-

langsung selama 1-2 hari.

PDAM Aetra menangani kekeruhan di Sungai Cisadane dengan cara menambahkan bahan kimia agar air yang disalurkan ke warga tetap jernih. “Ini tidak terjadi terus-menerus. Biasanya sekitar sehari-dua hari,” sebut Bayu.

“Kalau dari kami mengoptimalkan di-WTP nya itu. Jadi penambahan bahan kimia yang untuk menjernihkan air, kita lebih pengoptimalan di dalam WTP-nya,” sambungnya.

Bayu sebelumnya berujar, imbas kekeruhan Sungai Cisadane, pihaknya kini hanya sanggup menyalurkan 600-800 liter per detik lantaran tingkat kekeruhan Sungai Cisadane meningkat. “Karena air bakunya (dari Sungai Cisadane) keruh, kita turunkan jadi 600 liter per detik atau 800 liter per detik,” kata dia.

Sementara itu, menurut Bayu, PDAM Aetra menyalurkan 1.000 liter per detik pada normalnya. Penyebab dari perbedaan jumlah air yang disalurkan itu terjadi karena PDAM Aetra membutuhkan waktu lebih lama untuk mengolah air dari Sungai Cisadane yang mengeruh. Dengan demikian, air yang disalurkan kepada

warga menjadi lebih sedikit.

Bayu mengungkapkan, meski tingkat kekeruhan Sungai Cisadane meningkat, air yang disalurkan kepada warga tak mengalami perubahan kualitas. Ia mengklaim, air yang disalurkan kepada warga tidak menjadi keruh. “Yang kami salurkan ke pelanggan itu kualitasnya tetap sama, tidak keruh, tidak berubah,” ucap dia.

Kembali Produksi Air Bersih

Produksi dan pendistribusian air bersih Perumdam Tirta Kertaraharja (TKR) Kabupaten Tangerang pada Jumat pagi ini, (24/6), berlangsung normal. Pasokan air sempat dihentikan karena tingginya kadar lumpur di Sungai Cisadane yang menjadi sumber air baku Perumdam TKR.

“Produksi air bersih sudah dimulai lagi sejak tadi malam, dan berlangsung normal,” ujar Kepala Bidang Humas Perumdam TKR Kabupaten Tangerang, Afrinaldo, Jumat pagi (24/6).

Perumdam TKR mulai memproduksi air bersih kembali setelah kadar lumpur sungai Cisadane berkurang. Untuk IPA Serpong, produksi air bersih sudah kembali dilakukan sejak Kamis malam, sehingga pada pagi ini air bersih bisa didistribusikan ke rumah pelanggan. “Untuk wilayah Serpong sudah mulai normal,” ujarnya.

Mulai 27 Juni, Jalur Masuk Hewan Kurban ke Tangsel Ditutup

CIPUTAT (IM) - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Peternakan (DKP3) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mencatat ada puluhan ekor hewan ternak di Tangsel yang terjerang penyakit mulut dan kuku (PMK). Untuk mengantisipasi penyebaran PMK lebih luas, DKP3 bakal menutup jalur masuk hewan kurban ke Tangsel per 27 Juni 2022.

“Untuk pengiriman hewan kurban khususnya yang masuk ke Banten, termasuk Tangsel kita batasi 27 Juni terakhir. 27 Juni kita setop, tidak ada hewan kurban dari luar masuk ke Tangsel,” kata Kepala DKP3 Tangsel Yepi Suherman, ke-

marin. Yepi berujar, pihaknya sudah berkoordinasi dengan daerah-daerah tetangga untuk dapat melakukan upaya antisipasi tersebut di titik-titik perbatasan. Di samping itu, pihaknya juga melakukan pengecekan kesehatan lebih masif ke lapak-lapak penjualan hewan kurban. Jumlahnya ada sekitar 135 lapak.

“Kami memantau setiap lapak secara berkala di DKP3 dengan dokter hewannya, per 2 hari sekali mengecek lapak-lapak yang ada di Tangsel. Yang sudah kita cek kita kasih stiker dan kita berikan surat keterangan kesehatan hewan

Utama Perumdam TKR Kabupaten Tangerang, Sofyan Sapar. Sofyan menjelaskan, kekeruhan air sungai Cisadane yang merupakan air baku pengolahan air bersih perusahaan daerah milik Pemerintah Kabupaten Tangerang itu. “Kondisi air baku sumber dari Sungai Cisadane akibat dampak banjir sudah mencapai kualitas air kekeruhan 23.000 - 28.000 NTU, dan hal ini mengakibatkan gagal produksi,” kata Sofyan. Sofyan Sapar memastikan gangguan produksi dan pendistribusian air bersih dampak dari tingginya kadar lumpur di Sungai Cisadane berdampak hampir seluruh pelanggan di Tangerang.

Total pelanggan Perumdam TKR Kabupaten Tangerang saat ini mencapai sekitar 100 ribu lebih di wilayah Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang. “Dan untuk pelanggan yang terdampak sedang dipersiapkan mobil tangki antisipasi sementara distribusi air ke pelanggan,” kata Sofyan. ● pp

Apabila ada hewan-hewan ternak dengan indikasi gejala klinis, akan dilakukan langkah isolasi dan pemberian obat atau vitamin agar segera sembuh. Untuk memastikan positif atau tidak, akan dikirim sampel dahak hewan ternak ke daerah Subang, selama sekitar empat hari untuk mengetahui hasilnya.

Berdasarkan catatan sejak Mei hingga 22 Juni 2022, terdapat sebanyak 35 ekor hewan ternak di Tangsel dinyatakan positif PMK. Sebanyak 10 ekor di antaranya disebut sudah sembuh, sementara selebihnya masih menjalani proses pengobatan. ● pp

Apabila ada hewan-hewan ternak dengan indikasi gejala klinis, akan dilakukan langkah isolasi dan pemberian obat atau vitamin agar segera sembuh. Untuk memastikan positif atau tidak, akan dikirim sampel dahak hewan ternak ke daerah Subang, selama sekitar empat hari untuk mengetahui hasilnya.

Berdasarkan catatan sejak Mei hingga 22 Juni 2022, terdapat sebanyak 35 ekor hewan ternak di Tangsel dinyatakan positif PMK. Sebanyak 10 ekor di antaranya disebut sudah sembuh, sementara selebihnya masih menjalani proses pengobatan. ● pp

IDN/ANTARA



SUNGAI CISADANE KERUH AKIBAT TANAH LONGSOR DI BOGOR

Kendaraan melintas jembatan di atas Sungai Cisadane yang menjadi sumber air baku untuk air bersih dan air minum di PDAM Tirta Benteng Tangerang, Neglasari, Tangerang, Banten, Jumat (24/6). Akibat terjadinya tanah longsor di kawasan Bogor Sungai Cisadane mengalami tingkat kekeruhan yang cukup tinggi yang mencapai 25.000 Nephelometric Turbidity Unit (NTUs) atau satuan untuk mengukur kekeruhan, sedangkan ambang batas untuk pengolahan air bersih dan air minum hanya 500 NTUs, sehingga PDAM Tirta Benteng sempat menghentikan pengolahan air bersih dan minum untuk warga.

Mayat Pria Korban Longsor Bogor Ditemukan Mengapung di Kali Cisadane

TANGERANG (IM) - Mayat seorang pria ditemukan mengapung di Kali Cisadane tepatnya di Jembatan Merah Kampung Bekelir, Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang.

Mayat pria tersebut diketahui adalah korban banjir bandang dan longsor yang terjadi di daerah Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (23/6).

Kasie Humas Polres Metro Tangerang Kota, AKP Abdul Jana menuturkan bahwa mayat tersebut ditemukan pada Kamis (23/6) sekira pukul 17.00 WIB.

“Piket Reskrim Polsek Tangerang telah menerima telepon dari saksi yang sedang melakukan latihan arum

jeram, memberitahu bahwa telah ditemukan seorang mayat di Kali Cisadane,” paparnya dalam keterangan, Jumat (24/6).

Selanjutnya piket reskrim mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) dan benar telah ditemukan mayat yg telah meninggal.

“Korban langsung dievakuasi dan dibawa ke RS Kabupaten Tangerang guna pemeriksaan lebih lanjut,” paparnya.

Diakui Jana, identitas korban diketahui setelah melakukan pemeriksaan di mana korban berinisial YJ (48) yang bertempat tinggal di Kampung Cemplang, Kelurahan Cemplang, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. ● pp

Satpol PP Data 20 Bangunan Liar di Sepanjang Wilayah Teluknaga

TANGERANG (IM) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang mendata, ada 20 bangunan semipermanen di sepanjang jalan di wilayah Kampung Melayu, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Puluhan bangunan itu dianggap melanggar peraturan daerah (perda) terkait bangunan liar, sehingga bakal ditertibkan.

“Hasil pelaksanaan monitoring serta pendataan pelanggaran Perda ini terdapat 20 bangunan yang dinyatakan tidak memiliki izin,” ujar Kepala Satpol PP Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi dalam keterangannya di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kemarin.

Fachrul menjelaskan, bangunan yang berdiri di atas saluran itu melanggar erda Nomor 9 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang. Selain itu, juga Perda Nomor 20 Tahun 2004 tentang Ketertarikan dan Keterampilan Umum.

Menurut dia, pendataan dilakukan sebagai tahapan awal dari proses penertiban bangunan liar yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang Pada Rabu (22/6), sejumlah anggota Satpol PP melakukan sosialisasi kepada para pemilik bangunan sekaligus memberi peringatan. Mereka diminta menertibkan bangunan yang berada di atas aliran sungai dan bahu jalan, yang berpotensi mengganggu lalu lintas.

“Kami memberikan sosialisasi kepada pemilik bangunan ini, telah melanggar perda. Jika para pemilik bangunan ini tidak mematuhi peraturan yang berlaku, kami akan tindaklanjuti sampai tahapan pembongkaran sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Satpol PP,” terangnya.

Meski begitu, Fachrul tidak menyebutkan waktu yang direncanakan untuk melakukan pembongkaran. Hanya saja, petugas menjalankan prosedur berlaku sebelum melakukan pembongkaran bangunan liar. ● pp

IDN/ANTARA



CUKUR RAMBUT GRATIS

Tukang cukur memotong rambut saat kegiatan cukur gratis di Banksasuci, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, Jumat (24/6). Kegiatan cukur rambut yang diinisiasi DKapster tersebut dalam rangka berbagi pada Jumat Berkah yang dilakukan secara gratis untuk anak yatim.

BANGUN SISTEM PENCEGAHAN KORUPSI

Kejati-Pemprov Banten Teken Pakta Integritas

SERANG (IM) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten menandatangani pakta integritas sistem pencegahan dan rencana aksi pencegahan korupsi. Seluruh organisasi perangkat daerah juga diperintahkan menerapkan sistem pencegahan.

Kolaborasi itu disepakati antara Kepala Kejati Banten, Leonard Eben Ezer Simandjuntak dan Pj Gubernur Banten, Al Muktabar. Rencana aksi pencegahan korupsi itu dibuat juga untuk diterapkan kabupaten/kota di Banten.

“Kita akan mengimplemmentasikan apa yang kita tandatangani bersama tentu tidak hanya seremonial, tapi melaksanakannya,” kata Al Muktabar dalam sambutannya, Jumat (24/6).

Sementara itu, Kajati Banten, Leonard mengatakan mustahil pencegahan korupsi dilakukan tanpa adanya transformasi, kolaborasi, inovasi, dan inklusifitas. Tujuan kesepakatan ini dibuat adalah menjaga kewibawaan pemerintah daerah dan melindungi kepentingan masyarakat.

“Kejati Banten telah 20 tahun berada, tidak lain dan tidak bukan bekerja sama

dengan elemen pemangku kepentingan melaksanakan hasil pembangunan mewujudkan masyarakat adil dan makmur,” ucap Leonard.

Leonard juga menegaskan pemerintah daerah dan seluruh organisasinya tidak bermain-main dalam pengelolaan anggaran. Ia meminta praktik korupsi dihentikan, khususnya dalam pengelolaan anggaran.

“Saya ingatkan menghentikan praktik koruptif, menolak intervensi dalam pengelolaan anggaran barang dan jasa,” tegasnya.

Lebih lanjut, Leonard juga mengingatkan agar jajarannya tak ‘bermain proyek’. Menurutnya, jika ada oknum dari jajaran kejaksaan berprilaku koruptif, ia minta oknum itu langsung dilaporkan kepada dirinya.

“Saya minta untuk melaporkan langsung kepada saya apabila ada oknum aparat kejaksaan atau orang non-pegawai kejaksaan yang mengatasnamakan kejaksaan berperilaku menyimpang dengan menipit atau bermain proyek,” ujarnya. “Saya pastikan oknum tersebut akan ditindak sebagaimana arahan dan komitmen Jaksa Agung,” imbuhnya. ● pra